BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia bisnis dari waktu ke waktu selalu memunculkan hal-hal baru. Jika dulu perusahaan hanya bertanggung jawab terhadap kegiatan bisnisnya dalam rangka mendapatkan laba sebesar-besarnya dengan biaya sekecil-kecilnya, namun seiring perkembangan dunia bisnis kini perusahaan dihadapkan juga dengan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial. Tanggung jawab ini disebut juga dengan tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility* (CSR). Konsep CSR sendiri menurut Prawirokusumo dalam buku Sunaryo (2017) merupakan sebuah konsep yang cukup luas mengenai tanggung jawab perusahaan atau pun organisasi dalam memberikan pengaruh positif kepada masyarakatnya yang dilakukan dengan cara semaksimal mungkin.

Di Indonesia sendiri sudah cukup banyak perusahaan yang mengimplementasikan *corporate social responsibility*. Pemerintah pun telah mengatur kebijakan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan dalam berbagai perundang-undangan untuk dapat dijadikan sebagai dasar hukum pelaksanaan CSR oleh perusahaan. Undang-undang tersebut antara lain adalah Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 Ayat (1) tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas, dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Pasal 15 Huruf (b) tentang Pasar Modal. Berbagai program pun dirumuskan oleh perusahaan demi merealisasikan konsep CSR dengan mencakup beberapa aspek yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial.

Perusahaan milik pemerintah atau disebut dengan badan usaha milik negara (BUMN) pun telah melakukan tanggung jawab sosial dan memiliki peraturan khusus yang mengatur mengenai tanggung jawab sosial atau CSR. Peraturan tersebut tertuang dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN lalu ditindaklanjuti melalui penerbitan Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-

236/MBU/2003 tentang program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil dan bina lingkungan. Peraturan menteri ini mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-08/MBU/2013 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Bina Lingkungan. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-08/MBU/2013 menyatakan bahwa tiap-tiap badan usaha milik negara (BUMN) wajib untuk melaksanakan program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) guna mencapai tujuan pemerintah yaitu pembangunan ekonomi kerakyatan oleh pemerintah.

PT PLN sebagai salah satu bagian dari BUMN melaksanakan apa yang tertuang dalam peraturan menteri tersebut. Tidak hanya pada PT PLN pusat namun PT PLN diberbagai daerah pun melaksanakan program tanggung jawab sosial sesuai dengan peraturan menteri. PT PLN UP3 Jambi dalam beberapa tahun terakhir telah aktif melaksanakan pengimplementasian *corporate social responsibility* dalam berbagai jenis program. Salah satu implementasi *corporate social responsibility* atau tanggung jawab sosial yang dilaksanakan adalah kepada UMKM, UMKM dipilih menjadi sasaran program CSR dikarenakan UMKM memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan namun memiliki banyak kendala dalam perkembangannya seperti permasalahan modal, sumber daya dan juga promosi. Oleh karena itu BUMN khususnya PT PLN Jambi memilih UMKM untuk menjadi salah satu objek pengimplementasian CSR, dalam melakukan implementasi CSR kepada UMKM PT PLN Jambi memiliki berbagai program yang diberikan antara lain berupa pendanaan modal, pelatihan dan pembinaan, dan bantuan lainnya. Sebagai bentuk komitmen dalam melaksanakan program ini maka didirikan Rumah Kreatif BUMN yang seiring berjalannya waktu berubah nama menjadi Rumah BUMN. Rumah BUMN ini menjadi wadah UMKM untuk mendapatkan pembinaan dan pelatihan serta kegiatan lain. Berbagai program ini banyak menasar UMKM dalam berbagai sektor, antara lain sektor usaha jasa, makanan, minuman, *fashion*, dan *craft*.

Pengimplementasian *corporate social responsibility* yang telah dilaksanakan PT PLN Jambi kepada UMKM dalam beberapa tahun ini antara lain yaitu pada

tahun 2022 PLN UP3 Jambi menyerahkan bantuan Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan berupa sarana dan prasarana pendukung untuk pedagang kaki lima Tugu Keris Siginjau. Bantuan yang diberikan terbagi dalam berbagai macam jenis antara lain yaitu berupa pemberian 5 unit Gerobak Listrik (GELIS), 16 bedah gerobak PKL dan peralatan produksi listrik (kompor listrik dan induksi, blender dan kipas angin) serta branding 8 gerobak PKL guna menunjang kegiatan penjualan pedagang kaki lima. PLN UP3 Jambi dalam pemberian bantuan program tanggung jawab sosial dan lingkungan ini mengucurkan dana sebesar Rp 200.000.000.- (Bitnews.com, 2023).

Penyaluran bantuan program tanggung jawab sosial dan lingkungan kepada UMKM lain yang dilakuakn PLN UP3 Jambi yaitu ialah pemberian bantuan sarana dan prasarana pendukung guna mendukung keberlangsungan usaha menjahit UMKM Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia Provinsi Jambi, dalam pemberian bantuan ini PLN UP3 Jambi mengeluarkan dana sebesar Rp 90.000.000.- bantuan yang diberikan berupa pembangunan sekretariat Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia lalu pemberian bantuan peralatan usaha antara lain yaitu mesin jahit listrik, kompor listrik serta bantuan bahan baku yang digunakan untuk kegiatan produksi UMKM yang dikelola oleh Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia dalam Program PLN Peduli (TribunSumsel.com, 2022).

Rumah BUMN PLN Jambi sebagai wadah pengembangan UMKM juga aktif mengadakan kegiatan bagi para UMKM dalam rangka penyaluran program tanggung jawab sosial dan lingkungan PLN Jambi salah satunya ialah melakukan kegiatan bazar pada tahun 2022 yang diikuti oleh beberapa UMKM binaan antara lain ialah Rumah Madu Hutan Jambi, Batik Berkah, Teh Kayu Aro dan Batik Ardiah. Kegiatan bazar ini dilaksanakan dalam upaya memperluas pasar produk unggulan UMKM serta memperkenalkan UMKM terhadap *marketpalce*, tujuannya agar produk UMKM tidak hanya dapat bersaing didalam kota Jambi melainkan dapat juga bersaing dipasar nasional maupun internasional (Antaraneews.com, 2022).

Adapun dana *corporate social responsibility* yang telah direalisasikan PT PLN UP3 Jambi dalam beberapa tahun belakang adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1**Realisasi Dana *Corporate Social Responsibility* PT PLN UP3 Jambi**

No	Tahun	Jumlah realisasi dana CSR	Persentase (%)
1.	2020	Rp545.000.000.-	
2.	2021	Rp240.000.000.-	- 56%
3.	2022	Rp590.000.000.-	146%

Sumber : PT PLN UP3 Jambi

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat diketahui PT PLN UP3 Jambi telah menyalurkan CSR dengan dana yang cukup besar guna mengimplementasikan CSR pada UMKM melalui Rumah BUMN, meskipun terdapat kenaikan dan penurunan dana CSR yang disalurkan setiap tahunnya. Tahun 2020 PT PLN UP3 Jambi mengeluarkan dana CSR sebesar Rp. 545.000.000.- yang digunakan untuk kegiatan bantuan CSR kepada UMKM. lalu pada tahun 2021 terjadi penurunan persentase dana CSR yang di keluarkan PT PLN UP3 Jambi yaitu berkurang 56% dari dana yang disalurkan pada tahun sebelumnya, dana yang disalurkan hanya sebesar Rp.240.000.000.- Namun pada tahun 2022 terjadi kenaikan dana CSR yang cukup besar dengan persentase sebesar 146% yaitu jumlah dana CSR yang dikeluarkan ialah sebesar RP.590.000.000.-

Dengan berbagai program CSR yang telah dijalankan oleh PT PLN UP3 Jambi kepada UMKM melalui pelatihan dan pengembangan, pendanaan modal serta bantuan dan dengan menggunakan biaya dana CSR yang cukup besar ini, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah segala program yang didapat oleh para UMKM berdampak terhadap perkembangan usaha mereka. Dampak ini dapat dilihat dari perubahan pencapaian pendapatan usaha yang UMKM peroleh setelah mendapat bantuan CSR. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui apakah pengimplementasian *corporate social responsibility* (CSR) yang telah dilaksanakan perusahaan dapat dirasakan pemanfaatannya bagi UMKM.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Jaken (2017) dengan judul evaluasi implementasi corporate social responsibility (CSR) untuk meningkatkan laba usaha mikro kecil dan menengah (UMKM): Studi pada kantor perwakilan Bank Indonesia daerah istimewa Yogyakarta mengemukakan hasil bahwa adanya hubungan positif antara biaya CSR dengan laba UMKM pada setiap klaster yang ada yaitu klaster mocaf, klaster kakao, dan klaster padi. Hasil yang berbeda ditemukan dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Ahmar *et al.*, (2021) dengan judul implementasi program *corporate social responsibility* (CSR) PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Medan Group dalam pemberdayaan masyarakat ecobrick pada kelompok Mawar Berduri menyatakan bahwa pendapatan yang didapatkan ecobrick setelah mendapat bantuan CSR dari PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Medan Group masih rendah. Prajwalita dan Tarmizi (2015) dalam penelitiannya dengan judul analisis pelaksanaan program kemitraan terhadap perkembangan UKM binaan PTPN III Medan mengemukakan hasil bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan pendapatan yang diperoleh para UKM setelah mendapatkan bantuan TJSL melalui program kemitraan, dimana pendapatan UKM semakin meningkat. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang cukup bervariasi maka diperlukan penelitian lebih lanjut.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang telah dilakukan oleh Nurhidayah dan Ni'am dengan judul "Pengaruh CSR Terhadap Kemampuan Inovasi Dan Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada Penyaluran Dana CSR PT SPHC Pada UMKM Bunga Kopeng)". Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nurhidayah dan Ni'am yaitu pada variabel dependen, pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah peningkatan pendapatan sedangkan pada penelitian Nurhidayah dan Ni'am menggunakan kinerja UMKM sebagai variabel dependen. Terdapat juga perbedaan dalam pengambilan objek penelitian, dalam penelitian Nurhidayah dan Ni'am hanya UMKM penjual bunga kopoeng saja yang menjadi objek penelitian sedangkan dalam penelitian ini objek penelitian yang digunakan ialah seluruh jenis usaha UMKM. Oleh karena itu pada penelitian ini akan mencakup

hasil yang lebih luas dibandingkan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nurhidayah dan Ni'am.

Peneliti memilih PT PLN (Persero) UP3 Jambi sebagai objek untuk melakukan penelitian dikarenakan PT PLN (Persero) UP3 Jambi adalah BUMN yang aktif melakukan pengimplementasian *corporate social responsibility* (CSR) kepada para UMKM. Sasaran UMKM yang diberikan bantuan melalui CSR PT PLN UP3 tersebar diseluruh wilayah Jambi namun peneliti hanya memilih UMKM yang ada di kota Jambi. Komitmen untuk membantu para UMKM tercermin juga dari didirikannya Rumah BUMN sebagai wadah khusus untuk melakukan kegiatan pembinaan UMKM. PT PLN (Persero) UP3 Jambi juga menjadi satu-satunya perusahaan BUMN di kota Jambi yang memiliki Rumah BUMN tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM (Studi Kasus Pada PT PLN (Persero) UP3 Jambi)**”

2.1 Rumusan Masalah

1. Apakah implementasi *corporate social responsibility* melalui program pelatihan dan pembinaan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM?
2. Apakah implementasi *corporate social responsibility* melalui program pendanaan modal berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM?
3. Apakah implementasi *corporate social responsibility* melalui program bantuan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM?
4. Apakah implementasi *corporate social responsibility* melalui program pelatihan dan pembinaan, pendanaan modal, serta bantuan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM?

3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh implementasi *corporate social responsibility* melalui program pelatihan dan pembinaan terhadap peningkatan pendapatan UMKM.
2. Untuk mengetahui pengaruh implementasi *corporate social responsibility* melalui program pendanaan modal terhadap peningkatan pendapatan UMKM.
3. Untuk mengetahui pengaruh implementasi *corporate social responsibility* melalui program bantuan terhadap peningkatan pendapatan UMKM.
4. Untuk mengetahui pengaruh implementasi *corporate social responsibility* melalui program pelatihan dan pembinaan, pendanaan modal, serta bantuan terhadap peningkatan pendapatan UMKM.

4.1 Manfaat Penelitian

1. Untuk penulis, penelitian ini dapat menjadi sarana penerapan berbagai teori dan ilmu yang telah di pelajari selama di bangku perkuliahan dan juga menjadi tambahan wawasan serta ilmu mengenai implementasi *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan.
2. Untuk perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan atas evaluasi program *corporate social responsibility* (CSR) yang telah dilaksanakan sehingga dapat dilakukan perbaikan jika diperlukan.
3. Untuk masyarakat, hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan ilmu atas program *corporate social responsibility* (CSR) sebuah perusahaan dan bagi masyarakat yang memiliki UMKM penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pemikiran untuk mengambil keputusan jika ingin mendaftar menjadi mitra binaan program *corporate social responsibility* (CSR).